

BAB V

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terbentuknya Desa Bongo IV. Desa Bongo IV pada tahun 1991 merupakan suatu desa yang terbentuk dari perjalanan sejarah yang panjang. Dimana terbentuknya desa ini atas dasar pemikiran yang mempersatukan perbedaan, ketika pada waktu itu perbedaan tentang kepercayaan atas agama yang membuat saling berselisih paham. Namun atas usaha dari para pemimpinnya untuk bersatu membentuk suatu desa, akhirnya pada tahun 1991 terbentuklah Desa Bongo IV.

Seiring berjalannya waktu, Desa Bongo IV sudah banyak mengalami perkembangan ekonomi, politik, pendidikan, dan kebudayaan yang menunjang dalam kehidupan masyarakat Bongo IV. Selain itu partisipasi masyarakat dalam perkembangan ekonomi juga sudah terjalin sejak berdirinya Desa Bongo IV, masyarakat saling membantu dalam membersihkan lahan pertanian. Apalagi sejak dulu masyarakat menggunakan sisten balas budi tanpa dibayar, dimana mata pencaharian masyarakat sebagian besar hanya Petani.

Seiring waktu, Desa Bongo IV sudah banyak mengalami perkembangan pembangunan dalam beberapa bidang baik itu pembangunan fasilitas umum maupun sarana dan prasarana yang menjadi kegiatan pembangunan pemerintahan yang menunjang kehidupan ekonomi masyarakat Desa Bongo IV. Pembangunan desa

biasanya dilihat dari usaha para pemerintah desa dan masyarakatnya seperti usaha pembuatan jembatan, jalan tani agar mempermudah akses masyarakat keperkebunan.

Adapun berbagai aspek di Desa Bongo IV yang terus mengalami perkembangan yang begitu maju dalam bidang politik yang tidak terbendung dalam sistem pemerintahan pada masa itu yang secara keseluruhan untuk mengikuti ketentuan undang-undang dan keputusan menteri dalam negeri.

Berbagai bidang pendidikan dimana terlihat kecenderungan bagi mereka yang telah menuntut ilmu lebih tinggi akan tampak memisahkan diri dari orang yang berpendidikan rendah. Begitupun sebaliknya mereka yang berpendidikan rendah masih sulit menyesuaikan dengan yang berpendidikan tinggi. Seiring terbentuknya Desa Bongo IV beberapa masyarakat yang memiliki pendidikan serta bisa membaca dan menulis ditempatkan sebagai staf desa serta menjadi kepala lingkungan di tunjuk untuk membantu jalannya pemerintahan di Desa Bongo IV. Ditengah perkembangan zaman yang semakin maju masyarakat tetap memelihara kehidupan sosial dan budaya dengan baik. Masyarakat yang memiliki jiwa kebersamaan dan semangat gotong royong yang selaras itu membuat Desa Bongo IV terus maju dan berkembang.

B. Saran

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai sejarah Desa Bongo IV karena memahami tentang sejarah tempat dimana kita tinggal itu sangat penting dan perlu untuk kita kembangkan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami berbagai halangan serta kesulitan untuk menyelesaikannya

karena keterbatasan waktu juga dalam mengumpulkan sumber-sumber, dan kurangnya pemahaman penulis.

Berdasarkan hal yang telah dialami penulis, maka penulis menyarankan bahwa pada masa yang akan datang para peneliti akan lebih memahami tentang sejarah desa yang merupakan bagian dari sejarah lokal yang perlu dilestarikan melalui tulisan agar generasi selanjutnya bisa mengetahui tentang keadaan desa sebelumnya. Dan dalam penelitiannya agar para peneliti lebih mendalami untuk mengkaji data-data atau sumber-sumber yang diperoleh.

Harapan dari penulis bahwa generasi selanjutnya agar tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional serta adat istiadat dan tidak meremehkan serta meninggalkannya. Penulis juga berharap agar generasi muda memiliki ketertarikan untuk menulis sejarah yang di daerahnya, karena itu sangat penting. Kiranya tulisan ini bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk penyusunan sejarah desa atau sejarah lokal selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Arsip Desa, *Daftar isian Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan di Desa Bongo IV Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Tahun 2013.*

Arsip Desa, *Daftar isian Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan di Desa Bongo IV Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Tahun 2014.*

Arsip Desa, *Daftar isian Tingkat Potensi Desa dan Kelurahan di Desa Bongo IV Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Tahun 2014.*

Arsip Desa, *Daftar isian Tingkat Potensi Desa dan Kelurahan di Desa Bongo IV Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Tahun 2015.*

RPJM Desa Bongo IV Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Tahun 2020-2026.

Artikel, Buku Dan Skripsi

Asrus. 2017. Politik Hukum Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Terkait Dengan Penguatan Hak Ulayata. *Dalam Jurnal Katalogis, Vol 5 No 3, ISSN 2302-2019*

Daliman.2018.*Metode Penelitian Sejarah.* Yogyakarta:Ombak.

Hasanuddin.2018.Kerukunan Masyarakat Multikultur di Desa Banuroja. Gorontalo. *Jurnal Al-Qalam Volume 24 Nomor 1*

Kuntowijoyo 2003. "*Metedologi Sejarah*". Yogyakarta: PT .Tiara Wacana

Kartika Dewi.2018. Sejarah Desa Talaga Besar Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah(1977-2017). *Dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah, Vol 3 No 4, ISSN 2502-6674.*

Karfila dan Rifai Nur. 2019. Sejarah Desa Laiba Kecamatan Parigi Kabupaten Muna (1978-2017). *Dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah. Vol 4 No 1, ISSN 2502-6666.*

Lampiran Perdes RPJM Desa Bongo IV

- M. Rosyid, I. Rudiarto. 2014. Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Kecamatan Bandar Dalam Sistem Livelihood Pedesaan. *Dalam Jurnal Undip, Vol 1 No 2.*
- M. Arif Khoiruddin. 2014. Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam. *Dalam Jurnal Pebdekatan Sosiologis, Vol 25 No 2.*
- M. Nur Alamsyah. 2011. Memahami Perkembangan Desa di Indonesia. *Dalam Jurnal Academia Fisip Untad, Vol 3 No 2.*
- Sartono Kartodirdjo 2019. *“Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah”*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kodiran. 2000. Perkembangan Kebudayaan dan Implikasinya Terhadap Perubahan Sosial di Indonesia. *Dalam Jurnal Ketahanan Nasional, Vol 3.*
- Waode Selfi. 2018. Sejarah Desa Madampi Kecamatan Lawa Kabupaten Muna Barat (1999-2017). *Dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah, Vol 3 No 2, ISSN 2502-6674,*
- Walbiden Lumbantoruan.2001. Pendekatan Geografi Sebagai Ciri Khas Ilmu Geografi. *Dalam Jurnal Pendidikan Science Vol 25 No*

Hasil Wawancara

- Wawancara dengan Bapak I Wayan Rawuh, Pada Tanggal 08 Maret 2021 di Kantor Desa Bongo IV.
- Wawancara dengan Bapak I Wayan Jember, Pada Tanggal 09 Maret 2021 di Desa Bongo IV.
- Wawancara dengan Ibu Rostin Mohi, Pada Tanggal 10 Maret 2021 di Desa Bongo IV.
- Wawancara dengan Ibu Hajarrah Saleh, Pada Tanggal 15 Maret 2021 di Desa Bongo IV.
- Wawancara dengan Bapak I Putu Artika Yadnya, Pada Tanggal 15 Maret 2021 di Desa Bongo IV.
- Wawancara dengan Bapak Marzuki Ahmad, Pada Tanggal 15 Maret 2021 di Desa Bongo IV.

Wawancara dengan Bapak I Ketut Pasa, Pada Tanggal 16 Maret 2021 di Desa Bongo
IV.

Daftar Informan

1. Nama : I Ketut Pasa
Umur : 70 Tahun
Pekerjaan : Pemangku Adat

2. Nama : I Wayan Jember
Umur : 65 Tahun
Pekerjaan : Petani

3. Nama : Hajarah Saleh
Umur : 59 Tahun
Pekerjaan : Guru Ngaji

4. Nama : I Wayan Rawuh
Umur : 50 Tahun
Pekerjaan : Kasi Pemerintahan

5. Nama : Rostin Mohi
Umur : 38 Tahun
Pekerjaan : LPM

6. Nama : Marzuki Ahmad
Umur : 65 tahun
Pekerjaan : Petani

7. Nama : I Putu Artika Yadnya
Umur : 56 Tahun
Pekerjaan : Guru